

ABSTRAK

Urbanisasi menjadi salah satu fenomena yang menarik untuk diteliti. Pada banyak negara, fenomena urbanisasi menjadi salah satu langkah untuk menjadi negara maju. Hal ini terjadi karena pada dasarnya fenomena urbanisasi memengaruhi berbagai kondisi masyarakat, mulai dari kondisi fisik lahan, sosial hingga ekonomi. Hal ini kemudian menjadi salah satu penyebab terjadinya transformasi desa-kota. Urbanisasi yang terjadi di Kabupaten Lebak mengakibatkan peningkatan pertumbuhan dan konsentrasi penduduk. Selain itu pembangunan yang gencar dilakukan dalam 10 tahun terakhir juga menjadi salah satu faktor pendukung yang menunjukkan adanya indikasi transformasi desa-kota di Kabupaten Lebak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dan pola transformasi desa-kota yang terjadi di Kabupaten Lebak. Hasil analisis tingkat transformasi yang dilakukan dengan mengevaluasi indeks transformasi desa-kota didapatkan hasil bahwa di Kabupaten Lebak khususnya wilayah perkotaan Rangkasbitung mengalami tingkat transformasi tinggi. Kemudian dilihat dari pola perkembangan perkotaannya, di Kabupaten Lebak perkembangan perkotaan terjadi dengan pola multi-center pada pusat-pusat kegiatan yang kemudian berkembang ke wilayah pinggirannya dengan pola core-periphery. Setelah menganalisis tingkat dan pola transformasi desa-kota, kemudian dilakukan skenario proyeksi perkembangan perkotaan menggunakan metode cellular automata. Terdapat 2 skenario dalam proyeksi ini, skenario 1 menggunakan asumsi bahwa pengembangan jalan tol dan rencana pengembangan kawasan industri tidak berpengaruh terhadap perkembangan perkotaan di Kabupaten Lebak. Sedangkan skenario 2 menggunakan asumsi bahwa pengembangan jalan tol dan rencana pengembangan industri akan berpengaruh terhadap perkembangan perkotaan di Kabupaten Lebak. Hasil skenario 1 proyeksi perkembangan perkotaan menunjukkan perkembangan lahan terbangun meningkat ± 2000 Ha dari tahun 2020. Sedangkan pada skenario 2 terjadi peningkatan hingga ± 4000 Ha, atau terjadi peningkatan hampir 2 kali lipat dari skenario 1. Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi desa-kota yang terjadi di Kabupaten Lebak dapat dibagi menjadi beberapa zona perkembangan, zona utara sebagai zona pusat perkembangan, zona selatan sebagai zona perkembangan berbasis pariwisata, zona barat sebagai zona pengembangan dengan berbagai kebijakan strategis, dan terakhir zona timur yang kurang berkembang didominasi oleh kawasan lindung serta termasuk ke dalam kawasan taman nasional gunung halimun salak (TNGHS).

Kata Kunci: *urbanisasi, transformasi desa-kota, skenario proyeksi perkembangan perkotaan*